

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jika dikaji secara umum terdapat dua jenis dalam penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif banyak pengolahan data yang menggunakan angka sebagai sumber data untuk di analisis. Untuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan kalimat – kalimat deskriptif untuk menjelaskan apa yang telah diamati (Suharsaputra, 2012:51).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif mengolah data yang di peroleh dari angket atau instrumen yang memberikan data berupa angka untuk dianalisis. Setelah data dikumpulkan perlu melakukan pengolahan data dari hasil yang diperoleh menjadi angka-angka yang akan di analisis agar sesuai dengan landasan metodologis penelitian. Sesuai dengan pernyataan Sugiono (2012:14) filsafat positivism adalah memandang fenomena yang diteliti dan dapat diklarifikasikan, relatif tetap, kongkrit, teramati, terukur. Dan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bersifat sebab akibat.

B. Desain Penelitian

Desain pada peneltitan ini menggunakan desain *ex-post facto*. Karena dalam penelitian yang akan dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi, maupun hubungan antara variabel yang mempengaruhi sebab dan akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Se Gugus Oro-oro Ombo

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut.

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Se Gugus Oro-oro Ombo Batu yang beralamat di Jl. Raya Oro oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu, yang terdiri 3 sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dipilih untuk melakukan pengambilan data tepatnya yaitu pada awal semester genap agar tidak mengganggu persiapan ujian tengah semester genap.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD se Gugus V Oro – oro Ombo Kota Batu, kec.Batu. yang terdiri dari 3 sekolah dasar

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *Sampel populasi*, karena dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanding dengan besarnya kelompok dan pengambilan sampel dilakukan secara acak.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1.	SDN Oro oro Ombo 01	19	19
2.	SDN Oro-oro Ombo 03	25	25
3	SDN Beji 01	25	25
Jumlah		69	69

Responden ditentukan berdasarkan siapa yang dapat ditemui pada saat penelitian karena responden pada penelitian ini bersifat homogen.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu dalam kualitas instrumen dan kualitas dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015:193) Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas dalam pengumpulan data dengan ketepatan dalam mengumpulkan data. Melihat dari segi pengumpulan data dalam penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan metode angket, teknik angket yang digunakan dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis yang sesuai dengan indikator variabel permasalahan dan diberikan kepada sampel untuk dijawab.

2. Wawancara

Kedua instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu wawancara. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari subjek penelitian secara lebih mendalam (Sugiyono, 2015:172). Instrumen wawancara disusun dengan *Skala Likert*. *Skala Likert* merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono 2015:134). Dalam penelitian ini wawancara diberikan kepada guru untuk mengetahui persepsinya tentang perilaku siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket Pengelolaan kelas. Angket yang dibuat menggunakan empat alternatif untuk jawaban. Pertama instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu angket. Angket disusun dengan *Skala Likert*. *Skala Likert* merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono 2015:134). Data yang diperoleh dapat berupa jawaban dengan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.2 Skala angket

No.	Kriteria jawaban	Skor pertanyaan/ Pernyataan	Skor pertanyaan/ Pernyataan
		positif	negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Jarang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

1. Perencanaan Instrumen

Indikator manajemen kelas berdasarkan teori dari N.A Wiyani (2013:65-66) sebagai berikut.

- 1) Menciptakan iklim belajar yang tepat
- 2) Mengatur ruangan belajar
- 3) Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Angket Pengelolaan Kelas

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Pengelolaan kelas	1. menciptakan iklim belajar yang tepat	1.mempraktikkan prinsip pengelolaan kelas	1, 2, 3, 4, 5	34, 37	7
		2. mempraktikkan ketrampilan pengelolaan kelas	6, 8, 9, 13	35	5
		3. mempraktikkan pendekatan pengelolaan kelas	26		1
		4. mengurangi perilaku yang mengganggu	15, 27		2
		5. meningkatkan motivasi belajar siswa	7,12		2
		6. menciptakan hubungan interpersonal yang positif dikelas	10,11		2
	2. Mengatur Ruang Belajar	1. Pengaturan tempat duduk siswa	28,32,33		3
		2. Pengaturan media dalam pendidikan	29, 30		2
		3. Memberikan aromaterapi didalam kelas			
		4. Pengaturan tanaman dan tumbuh tumbuhan	31	40	2
	3. Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar	1. Mempraktekkan ketrampilan untuk bertanya	14		1
		2. Ketrampilan dalam pemberian penguatan		36	1
		3. Mempraktekkan mengadakan variasi	16, 17		2
		4. Ketrampilan dalam menjelaskan	18, 25	38	3
		5. ketrampilan dalam membuka dan menutup pembelajaran	19, 20, 21, 22, 23		5
		6. Ketrampilan dalam memimpin jalanya diskusi	24		1
		7. Membangun komunikasi dengan baik di dalam kelas		39	1
Total		33	7	40	

2. Penyusunan dan Penyuntingan Butir

Setelah terbentuknya kisi-kisi, maka langkah selanjutnya adalah menyusun butir dengan bahasa yang sederhana. Bahasa yang sederhana dimaksud untuk menyesuaikan karakteristik siswa kelas empat sehingga angket akan mudah untuk dipahami.

Setelah terbentuknya butir pertanyaan, langkah selanjutnya menambahkan petunjuk dalam mengerjakan angket. Untuk pertanyaan positif skor jawaban 4= Selalu, 3= Sering, 2= Jarang, dan 1= Tidak Pernah. Untuk pertanyaan negatif dengan skor sebaliknya yaitu, 1= Selalu, 2= Sering, 3= Jarang, dan 4= Tidak Pernah.

Instrumen pengelolaan kelas diberikan dalam bentuk skala, dengan membuat skor bertingkat atas jawaban yang telah diberikan responden. Dapat dikatakan sebagai butir positif apabila pertanyaan tersebut mendukung nilai variabel, untuk butir negatif pertanyaan tidak mendukung nilai variabel.

3. Pengujian Instrumen Penelitian Kepada Validator

Peneliti sebelum melakukan penelitian melakukan validator angket instrumen pengelolaan kelas kepada Ibu Nafi Isbadrianingtyas, M.Pd, untuk mengetahui kesalahan ataupun kelayakan sebelum angket tersebut digunakan penelitian

4. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya data dari angket suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2013:52)

Untuk validitas instrumen yang telah peneliti buat menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan program komputer SPSS 21. Sugiyono (2009: 134) menyatakan bahwa syarat minimum untuk memenuhi syarat jika $r = 0,3$. Sebuah butir instrumen valid apabila koefisien r_{xy} yang diperoleh $> r$ kritis. Apabila r hitung $>$ dari r kritis, maka butir tersebut valid. Begitu juga sebaliknya, apabila r hitung $< r$ kritis maka butir tersebut tidak valid.

5. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat pengukur suatu kuesioner/angket yang merupakan indikator dari variabel, kuesioner penelitian ini dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan realibilitas intrumen. Baik dan buruknya instrumen berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh dan benar tidaknya data mempengaruhi hasil dalam suatu penelitian. Responden yang digunakan sebagai uji coba intrumen diambil dari siswa yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan siswa yang dijadikan subyek penelitian.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk analisis data, teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini melalui perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), dan standart deviasi. Nilai-nilai tersebut digunakan untuk menyusun tabel ,tabel frekuensi, diagram, dan kategorisasi skor.

1. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis Korelasi Sederhana (*Bivariate Correlation*) untuk menguji hipotesis menggunakan metode *Pearson Correlation*. *Pearson Correlation* bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel penelitian ini. Pada pearson korelasi nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1. Nilai semakin kuat mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Untuk mengetahui pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada

Tabel 3.5 Pedoman Intepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2012:257

Hasil analisis yang dihasilkan dari korelasi sederhana yaitu menunjukkan kuat tidaknya hubungan antar variabel dan arah hubungan. Arah hubungan dikatakan positif apabila nilai r positif dan sebaliknya apabila nilai r negatif maka arah hubungan negatif. Kemudian menghasilkan tingkat signifikansi yaitu apabila H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$.